

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan seni mencatat, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan sebagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya. Sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dikenal dengan nama sistem informasi akuntansi. Akuntansi adalah bahasa perusahaan dan merupakan sistem informasi penting dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor, calon investor, kreditor maupun pihak pemerintahan.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK ETAP (2013:3) adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Penerapan akuntansi merupakan suatu sistematika yang dibuat oleh suatu organisasi atau badan usaha yang tujuannya untuk mencapai cita-cita perusahaan. Berdasarkan rencana dan penerapan sistem akuntansi yang baik, dapat dikontrol dan dinilai jalannya kegiatan suatu organisasi atau perusahaan.

Menurut SAK ETAP (2013:17) laporan keuangan entitas meliputi 1) neraca, neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. 2) Laporan laba rugi, laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. 3) Laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut. 4) Laporan arus kas, laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. 5) catatan atas laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Pemerintah membuat program yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang bergerak pada bidang Jasa dimana terdapatnya Simpan Pinjam, yang gunanya salah satu wujud dalam mengembangkan potensi dan peran Usaha Kecil dan Menengah Masyarakat. Selain itu program ini juga

lebih memfokuskan bantuan kepada rakyat miskin serta perbaikan terhadap lingkungan sekitar. Akhir tahun 2015 PNPM-MD UPK Kecamatan Tilatang Kamang berubah menjadi UPK Kecamatan Tilatang Kamang dimana anggaran berasal dari dana langsung dari Negara (APBN) dan daerah (APBD) yang disalurkan ke rekening kolektif desa di Kecamatan.

UPK Kecamatan Tilatang Kamang terkhusus di bagian UPK menggunakan dasar pencatatan *accrual basis*. Proses akuntansi pada UPK ini dilakukan secara manual yang dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Setelah itu, dari bukti-bukti yang diterima dari bagian keuangan, transaksi tunai dicatat ke kas harian simpan pinjam perempuan (SPP) (Lampiran 4), buku kas harian operasional UPK (Lampiran 5), buku bank rekening simpan pinjam perempuan (SPP) (Lampiran 6), buku bank rekening operasional UPK (Lampiran 7). Kemudian pada akhir tahun disajikan kedalam laporan laba rugi (Lampiran 2) dan neraca (Lampiran 1).

Pada posisi neraca UPK tahun 2017 dalam aset terdapat akun yang disajikan dengan jumlah saldonya masing-masing. Pada pinjaman Simpan Pinjam Perempuan (SPP) tahun 2017 sebesar Rp 1.586.440.775,- (Lampiran 1) merupakan saldo pinjaman kredit yang diberikan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Program ini untuk membantu masyarakat yang ingin mengembangkan usaha mereka. Jumlah pinjaman KSM dengan maksimal pinjaman Rp 10.000.000,- perorang, dimana setiap kelompok memiliki jumlah anggota yang bervariasi dengan sistem pembayaran diangsur setiap bulannya.

Besar jasa bunga pinjaman 10% dari jumlah pinjaman, dengan jangka waktu pengembalian pinjaman maksimal 12 bulan. Pihak UPK telah membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih di laporan kolektibilitas. Cadangan penghapusan piutang tak tertagih pada tahun 2016 sebesar Rp. 147.794.570-, dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 151.439.580-, (Lampiran 9).

Dalam memberikan pinjaman kepada kelompok atau desa maka dicatat sesuai dengan alokasi pinjaman, realisasi pinjaman, target pengembalian, saldo pinjaman serta tunggakan yang terjadi pada catatan rekapitulasi perkembangan pinjaman SPP PNPM-MP. Kemudian pencatatan pinjaman juga dicatat dalam rekap kolektibilitas pinjaman yang diketahui jumlah saldo pinjaman pada tahun 2017 sebesar Rp. 1.586.440.775 (Lampiran 9) dan dari pinjaman tersebut diketahui terdapat penunggakan angsuran sebesar Rp. 134.716.675 (Lampiran 9).

Dalam penyajian aset UPK Kecamatan Tilatang Kamang tidak memisahkan antara aset lancar dan aset tetap. UPK Kecamatan Tilatang Kamang mencatat seluruh nilai buku nilai aktiva tetap sebesar Rp 4.504.167,- (Lampiran 3) berdasarkan harga perolehan Rp 34.853.000,- (Lampiran 3) dikurangi akumulasi penyusutan Rp 30.348.833,- (Lampiran 3). Penyusutan aset tetap dilakukan setiap tahun dan disusutkan selama taksiran umur manfaatnya dengan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

Kemudian daftar inventaris UPK Kecamatan Tilatang Kamang terdapat aset tetap berupa printer Hp 3740, lemari arsip, digital kamera SPECTRA, *memory card* kingston 1GB, *recharger energizer*, laptop Axioo Zetta, fan komputer

cameroon, meja kantor, *hardisk eksternal* 500 GB, kursi plastik, kursi susun, 1 set computer, 1 unit laptop Acer, *infocus* 1 set dan 1 set printer Canon 237 yang nilai bukunya disajikan Rp 0,- karena umur ekonomisnya telah habis.

Modal Alokasi SPP sebesar Rp 1.366.805.000,- (Lampiran 1) didapat dari saldo awal pinjaman KSM yang dananya dari pemerintah pusat (APBN) dan dari daerah (APBD), hingga bergulirnya dana tersebut kepada masyarakat yang dilakukan secara bertahap dengan proses pengajuan proposal pinjaman dana.

Surplus ditahan sebesar Rp 751.926.908,- (Lampiran 1) didapat dari laba yang diperoleh tahun lalu ditambah alokasi surplus untuk tambahan modal dan pendapatan lain-lain non operasional yang diakumulasi selama satu tahun. Surplus berjalan sebesar Rp 23.772.295,- (Lampiran 1) didapat dari laba yang diperoleh pada tahun berjalan yang saldonya dicatat dari laporan laba rugi yang telah diakumulasi selama satu tahun.

Pada posisi Laporan Laba Rugi UPK Kecamatan Tiltang Kamang tahun 2017, pengelola Unit Pelaksana Keuangan mencatat pendapatan yang bersumber dari jasa pinjaman angsuran Kelompok Swadaya Masyarakat setiap bulannya dan direkap pada akhir tahun sehingga didapat total akhir jasa pinjaman Kelompok Swadaya Masyarakat selama satu tahun.

Jasa/bunga pengembalian SPP sebesar Rp 144.328.600,- (Lampiran 2), didapat dari total saldo jasa pinjaman KSM selama satu tahun peminjaman dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan), dengan besar jasa pinjaman 10% dari angsuran pokok pinjaman KSM.

Format laporan yang digunakan pada laporan laba rugi UPK Kecamatan Tilatang Kamang yaitu bentuk *single step*, dimana semua pendapatannya dikelompokkan sendiri di bagian atas dan dijumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri di bagian bawah dan dijumlahkan, selisihnya merupakan laba atau rugi bersih. Pihak pengelola Unit Pelaksana Keuangan Kecamatan Tilatang Kamang belum menyusun laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan belum membuat catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian, dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi pada UPK Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Bukit Tinggi”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada UPK Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Bukit Tinggi dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada UPK Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Bukit Tinggi dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulis yang diharapkan penulis adalah:

- a) Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan UPK Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Bukit Tinggi.
- b) Bagi pengurus UPK Kecamatan Tilatang Kamang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak UPK Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Bukit Tinggi dalam penerapan akuntansi yang baik terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri.
- c) Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi para peneliti yang ingin membahas masalah yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam hal ini disusun menjadi enam bab dan diperipenjelasan dalam masing-masing sub yang terdiri atas:

- BAB I : Bab ini berisikan Pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini berisikan tentang uraian teoritis mengenai gambaran umum akuntansi, siklus akuntansi, proses penyusunan laporan keuangan, penyajian laporan neraca, penyajian laporan laba rugi, laporan

perubahan ekuitas, penyajian laporan arus kas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan hipotesis.

BAB III : Dalam bab ini berisikan Metode Penelitian, yang menggambarkan tentang lokasi penelitian, sumber dan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Bukit Tinggi serta subbagian dari perusahaan menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi, deskripsi jabatan dan bidang usaha.

BAB V : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum pada UPK Kecamatan Tilatang Kamang yang mencakup pendapatan dan beban, proses akuntansi, penyajian laporan keuangan.

BAB VI : Bab ini merupakan bab Penutup, yang berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan di samping itu penulis juga mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan bagi pengurus UPK Kecamatan Tilatang Kamang.